

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis menjelaskan bahwa penulisan penelitian yang di pergunakan dalam meneliti permasalahan yang ada di Sahid Skylindcity Jatinangor adalah kuantitatif deskriptif.

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang sistematis, terstruktur dan terencana. Sugiyono (2013:13) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah “Metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti populasi dan sampel yang telah ditentukan, yang berdasarkan pada paham positivisme”.

Tujuan dari penggunaan pendekatan secara kuantitatif deskriptif yaitu untuk menjelaskan mengenai hal yang sudah diteliti serta hasil dari penelitian tersebut. Sugiyono (2012:29) menjabarkan arti dari kata “deskriptif” adalah “untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian berdasarkan pada data atau sampel yang telah terkumpul, tanpa adanya analisis dan penyimpulan secara umum”

B. Objek Penelitian

1. Sejarah Sahid Hotel & Resort Internasional

Sahid Hotel & Resort Internasional Mulai bisnis dibidang hospitality pada tahun 1965 dengan membangun hotel pertama dengan nama “Sahid Jaya Solo”. dan pada tahun 2020 membangun *International Hotel* di Uzbekistan. Sahid Hotel & Resort mengelola kurang lebih 27 hotel di 21 kota di Indonesia.

a. Visi

To be preferred leading hotels chain both nationally and internationally encompassing tradition and culture.

b. Misi

Providing Integrated Solution to Hospitality developers, Return to Stakeholder and better life to our guest and employees.

c. Philosophy

Where Tradition, Culture and Service Merged

2. Sahid Hotel & Resort Brands

- a. SAHID Hotels
- b. SAHID Villa
- c. SAHID Resort
- d. SAHID Raya Hotel
- e. SAHID Heritage

3. Sahid Skylindcity Jatinangor

Terletak di Jalan Raya Jatinangor No 01, Kecamatan Hegarmanah, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat kode pos 45363.

4. Struktur Organisasi Sahid Skylindcity Jatinangor

General Manager	: Yudi Prawira
Executive Assistant Manager	: -
Front Office Manager	: Diani Nur Agustin
Executive Housekeeper	: Topan Habinsaran
Human Resources Manager	: Ning Sri Hastuti
Accounting Manager	: Ayu Ratna
Executive Chef	: Acep Julian
IT Manager	: Irwan Wijasamara
Engineering Manager	: Totoh Hidayat
Sales & Marketing Manager	: Amelia Siti Humairoh
Security Manager	: Lugi Firmansyah

5. Klarifikasi Hotel

Pengklasifikasian sebuah hotel dapat di dapatkan dari berbagai aspek penting yaitu : strategis lokasi tempat, jumlah kamar, tamu yang datang, perencanaan harga (*plan*). Maka Sahid Skylindcity Jatinangor sebagai hotel bisnis yang berbintang tiga dengan jumlah kamar yaitu 150 kamar, yang terbagi atas beberapa jenis tipe kamar, sebagai berikut :

a. *Superior rooms*

b. *Deluxe Rooms*

c. *Executive Rooms*

6. Sarana dan Fasilitas

Sebagai hotel bintang tiga yang sesuai dengan standar Nasional, Sahid Skylindcity Jatinangor memiliki berbagai macam fasilitas penunjang yang dapat memuaskan keinginan dari para pelanggannya, baik itu fasilitas yang ada di area *Front Office Departement*, *Food and Beverage Departement*, maupun yang berada di luar kedua departement tersebut.

7. Restaurant di Sahid Skylandcity Jatinangor

a. *Urban Kitchen Coffee & Co*

Restaurant bertemakan modern yang menyediakan baik asia maupun Internasional.

Urban Kitchen Coffee & Co Berada di Ground Floor

Breakfast Hour : 6am-10am(everyday)

*Lunch Hour : 12noon-2.30pm*weekend and public holiday*

Dinner Hour : 6pm-10.30pm(Sunday-Thursday)

b. *Room service*

Operating Hour : 24 Hours

c. *Function Room*

Refectory Meeting rooms 1-3

Universary Meeting rooms

Boardroom

Semua *meeting room* terletak di *Ground Floor 1 Basement*

TABLE 2
MEETING ROOMS
SAHID SKYLINDCITY JATINANGOR

Venue	Dimention	Theater	Classroom	Round Table	U Shape	Cocktail
Refactory 1	17 m2 x 10 m2 x 3 m2	150	100	60	40	200
Refactory 2	8 m2 x 10 m2 x 3 m2	100	70	40	35	100
Refactory 3	16 m2 x 10 m2 x 3 m2	150	100	60	40	200
All Refactories	41 m2 x 10 m2 x 3 m2	450	200	180	100	600
University	10 m2 x 4 m2 x 3 m2	70	48	60	35	100
Boardroom	6 m2 x 5 m2 x	-	-	-	20	-

Sumber : Sahid Skylindcity Website 2022

GAMBAR 3
SAHID SKYLAND CITY JATINANGOR



Sumber : <https://www.google.com/sahidskylandcityjatinangor>

GAMBAR 4
Sahid Skyland Bedroom



Sumber : <https://www.google.com/sahidskylandcityjatinangor>

GAMBAR 5
Urban Kitchen Coffee & Co



Sumber : <https://www.google.com/sahidskylandcityjatinangor>

GAMBAR 6
Sahid Skylandcity Meeting Room



Sumber : <https://www.google.com/sahidskylandcityjatinangor>

GAMBAR 7
Sahid Skyland Swimming Pool



Sumber : <https://www.google.com/sahidskylandcityjatinango>

C. Populasi dan Sampling

Populasi merupakan suatu kelompok atau kumpulan objek atau subjek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian” (Widiyanto:2010:5), pernyataan diatas di usung dan di nyatakan oleh Mulyatiningsih (2011:19) Populasi merupakan sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti”.

Sugiyono (2008:118) berpendapat bahwa sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Manfaat sampling bagi peneliti merupakan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, memperluas ruang lingkup penelitian serta menghemat waktu penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Hal yang paling penting dari sebuah penelitian adalah metode pengumpulan data, pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk proses penelitian. Berikut beberapa metode pengumpulan data yang penulis laksanakan, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data peneliti dengan mempunyai sifat dasar naturalistic yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi (Supriyati 2011:46). Dalam penelitian ini, penulis telah melakukan observasi langsung dengan cara mendatangi dan menjadi tamu di Sahid Skylindcity Jatianngor

2. Wawancara

Menurut P. Joko Subagyo wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden serta dilakukan menggunakan lisan, penulis sudah melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang tepat, padat dan jelas terkait dengan Analisis Program CHSE, penulis melakukan pengambilan data dan fakta dengan cara mewawancara langsung dengan subyek penelitian. Subyek penelitian ini diwakili dari bagian, *Front Office Department, Housekeeping dan Food and Beverage Departement*. Penulis juga telah mewawancara *Human Resources Manager Sahid Skylindcity Jatinangor*.

3. Kuisisioner

Bimo Walgito (2010), menyatakan kuisisioner yaitu daftar pertanyaan dalam penelitian yang harus dijawab oleh responden. Terkumpul, jawaban itu akan dipelajari dan dianalisis. Penulis menyebarkan 18 kuisisioner kepada karyawan yang masih aktif. Untuk mengukur kuisisioner dapat menggunakan Skala Likert, Skala Likert dipergunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat individu tentang keadaan yang ada dalam obyek penelitian (Sugiyono:2017). Pada Penelitian ini penulis menggunakan *Skala Likert* untuk mengukur kuisisioner penelitian dan penulis tuangkan dalam tabel untuk pedoman penelitian, sebagai berikut.:

TABEL 3
PEDOMAN DALAM PENGGUNAAN SKALA *LIKERT*

SKOR	PENILAIAN
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Ragu-ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat tidak setuju

Sumber : Sugiyono Metode Penelitian Administrasi (2017)

Berdasarkan pada tabel diatas bisa di simpulkan bahwa *Skala Likert* menjadi acuan skor yang terurut 1-5, adalah dari Sangat Setuju sampai sangat tidak setuju.

E. Definisi Operasional Variabel

Didalam penelitian yang penulis kerjakan, pada penelitian kalai ini terdapat 2 jenis variable yaitu;

1. Independent Variable atau Variabel Bebas (X) Arikunto (2010), menyatakan bahwa variabel bebas atau Independent Variabel (X) merupakan variabel yang berpengaruh atau sebagai variabel penyebab, pada penelitian ini, Kepuasan Kerja menjadi variabel bebas. Dan;
2. Dependent Variable atau Variabel Terikat (Y) Sugiyono (2009), berpendapat bahwa variabel terikat atau Dependent Variabel (Y) merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau Independent Variabel (X) Pada penelitian kali ini, Analisis Program CHSE menjadi variabel terikat.

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk melihat kualitas dari instrumen penelitian. Pengujian pada validitas instrumen diberikan agar penulis mengetahui tentang sejauh mana ketepatan instrumen dalam penelitian untuk mendapatkan fungsi ukurnya. Dalam uji validitas sebuah nilai dinyatakan valid jika hasil hitung $>$ tabel namun jika hasil hitung $<$ tabel maka data dinyatakan belum valid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus, dibawah ini :

GAMBAR 8
RUMUS PRODUCT MOMENT

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = korelasi antara x dengan y

x_i = nilai x ke- i

y_i = nilai y ke- i

n = banyaknya nilai

(Sugiyono, 2011: 228)

Sumber : <https://www.google.com//runusproductmoment>

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tentang sejauh mana data yang digunakan atau diperoleh dapat dipercaya (*Reliable*). Penulis menggunakan metode uji *Cronbach's Alpha*. Sugiyono (2012) berpendapat bahwa “suatu instrumen dapat dikatakan bisa dipercaya apabila ada koefisien reliabilitas dengan nilai minimal 0,60. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui jika nilai *Alpha* > 0,60 dinyatakan *reliable* sedangkan suatu instrumen dikatakan tidak *reliable* jika nilai *Alpha* < 0,06.

3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi mengenai penjelasan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk menjawab deskripsi dari setiap variabel digunakan tentang kriteria dalam penilaian rata-rata. Sudjana (2008:79) berpendapat bahwa “kriteria penilaian tersebut menggunakan nilai interval”, dengan rumus:

GAMBAR 9
RUMUS PANJANG KELAS INTERVAL

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Dimana :

Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah

Banyak kelas interval = 3

Jadi , Panjang kelas interval = $\frac{3-1}{3} = 0.5$

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana adalah Uji statistic yang digunakan untuk menguji mengenai seberapa jauh sebab dan akibat pada variabel Protokol Kesehatan CHSE (x) karyawan (y). dalam hal ini Variabel X dan Y dihitung dengan rumus :

GAMBAR 10
RUMUS REGRESI LINEAR SEDERHANA

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y : Variable tak bebas

X : Variable Bebas

a : Parameter *Intercept*

b : Parameter Koefisien regresi variabel bebas

4. Jadwal Penelitian

Penelitian ini penulis mulai pada bulan April - Juli 2022 *dengan time table* sebagai berikut:

TABEL 4
TIME TABLE PENELITIAN

NO	KEGIATAN	BULAN															
		APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan Lokasi penelitian	■															
2	Observasi Awal		■														
3	Pengajuan Pembimbing			■													
4	Konsultasi Usulan Penelitian				■												
5	Pembuatan Usulan Penelitian					■											
6	BAB 1						■										
7	BAB 2							■									
8	BAB 3								■								
9	Pengumpulan UP									■							
10	Presentasi UP										■						
11	Pengulasan BAB 1,2,3											■					
12	Wawancara Lanjutan, Pengumpulan data												■				
13	BAB 4													■			
14	BAB 5														■		
15	BAB 5 : Pengulasan Akhir															■	
16	Penguasaan Materi																■
17	Sidang Proyek Akhir																■

Sumber : Data Olah Penulis 2022

Di lihat Dari Tabel diatas, Penulis mempunyai target untuk dapat maju di sidang yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2022.